

PELATIHAN PENYUSUNAN KTI MAHASISWA DALAM BIDANG KEOLAHRAGAAN

**Arimbi¹, Rusli², Sarifin³, Muhammad Nur⁴, Andi Atssam Mappanyukki⁵,
Wahyana Mujari Wahid⁶**

arimbi@unm.ac.id¹, rusli@unm.ac.id², sarifin.g@unm.ac.id³, nurmuhammad@yahoo.com⁴,
andi.atssam@unm.ac.id⁵, wahyana.mujari@unm.ac.id⁶
^{1,2,3,4,5,6}Universitas Negeri Makassar

Abstract

Writing scientific papers can simply be one of the requirements for completing a student's level of education or become a productive and useful hobby. A scientific work is actually the responsibility of academics in ensuring the development of knowledge from time to time. Writing scientific papers is not the same as writing non-scientific articles in general. Writing scientific papers means we make scientific research and can be accounted for. For this reason, writing scientific papers cannot be arbitrary, there are standard provisions that need to be followed, therefore, student understanding, especially in the scope of sports science related to the preparation of scientific papers, needs special attention so that they can produce good scientific papers that are oriented towards something. publication so that the scientific work that is made is widely useful in the community.

Keywords: *Training, Scientific Work, Sports*

History of article	Received: 20-09-2022	Reviewed: 29-09-2022	Revised: 15-10-2022	Accepted: 03-11-2022	Published: 06-11-2022
--------------------	----------------------	----------------------	---------------------	----------------------	-----------------------

A. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju, seharusnya dapat memicu semangat para pelajar, mahasiswa dan pendidik untuk beraktivitas dalam menyemarakkan dunia pengetahuan. Pada dasarnya mahasiswa mempunyai segudang ide untuk diungkapkan. Salah satunya bersumber dari permasalahan yang ada di sekitarnya, namun biasanya mahasiswa kurang memahami dan akhirnya belum dapat menuangkannya ke dalam sebuah karya tulis ilmiah yang layak untuk dipublikasikan dan dikonsumsi masyarakat..

Karya ilmiah adalah tulisan atau karangan yang didapatkan sesuai dengan sifat keilmuannya dan didasari dari berbagai hasil pengamatan, penelitian, dan peninjauan terhadap bidang ilmu tertentu, yang disusun dengan menggunakan metode tertentu dengan memperhatikan sistematika penulisan yang baik dan santun, serta dapat dipertanggungjawabkan keilmiahannya(Kristanto, 2018).

Karya tulis ilmiah merupakan tulisan yang berisi gagasan kreatif yang disusun secara komprehensif berdasarkan data akurat, dianalisis secara runtut, tajam dan diakhiri dengan kesimpulan yang relevan. Oleh sebab itu, materi dan isi dari penulisan karya tulis ilmiah diharapkan memenuhi aspek-aspek (1) relevan dengan situasi dan kondisi yang ada, (2) mempunyai pokok permasalahan yang jelas, (3) masalah dibatasi, sesempit mungkin(Ismail

et al., 2018). Adapun tujuan penulisan karya tulis ilmiah adalah memberikan pengalaman dan pemahaman kepada mahasiswa sebagai peneliti pemula agar dapat berpikir secara logis dan ilmiah dalam menguraikan dan membahas suatu permasalahan serta dapat menuangkannya secara sistematis dan terstruktur. Karya tulis ilmiah tersebut dapat berupa karya tulis ilmiah hasil penelitian, pengkajian, survei dan evaluasi, karya tulis/ makalah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah gagasan sendiri, tulisan ilmiah populer, prasaran berupa tinjauan wawasan atau ulasan ilmiah yang disampaikan pada pertemuan ilmiah, buku pelajaran atau modul, diktat pelajaran, menerjemahkan karya ilmiah, skripsi, tesis, buku, paper, artikel, dan berbagai produk lain yang dapat dipublikasikan. Setiap produk penulisan atau penelitian masyarakat akademik idealnya berorientasikan untuk dipublikasikan agar dapat menggugah masyarakat akademik untuk selalu berkarya. Masyarakat akademik inilah yang berkepentingan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemecahan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat (Dewi Setya Paramitha, 2020; Penyusun, n.d.)

Berdasarkan pengertian tersebut, karya tulis ilmiah harus dihasilkan dari sebuah rangkaian penelitian dengan memperhatikan kaidah keilmuan. Penulisan karya ilmiah juga harus dibuat dengan sistematika penulisan yang benar. Karena itulah, kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah dengan tema “Gelorakan Semangat Riset Olahraga” ini dilaksanakan dengan harapan penulisan karya ilmiah dapat terus dikembangkan dan dibiasakan utamanya bagi mahasiswa dalam bidang ilmu keolahragaan yang memang pada saatnya akan dituntut menyusun karya ilmiah yang layak sebagai syarat penyelesaian studi mereka dengan bimbingan dosen atau melalui kegiatan-kegiatan ilmiah yang memberikan panduan dalam menyusun sebuah karya ilmiah.

B. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, tahapan yang pertama adalah tahap persiapan termasuk survey dan sosialisasi kegiatan pada mitra. Tahapan kedua adalah pelaksanaan workshop yang dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1. Kegiatan Pengabdian

No.	Materi Pelatihan	Capaian yang Diharapkan
1.	Konsep dan Originalitas Karya Ilmiah	Peserta dapat menemukan konsep-konsep yang sesuai kebutuhan perkembangan ilmu keolahragaan saat ini dengan tetap memperhatikan dan mencegah duplikasi dari sumber tulisan lain.
2.	Sistematika Penulisan KTI	Peserta dapat memahami langkah-langkah penyusunan sebuah karya ilmiah yang runtut serta memahami standar baku metode penulisan karya ilmiah.
3.	Gaya Bahasa dalam Menyusun KTI	Peserta mampu memahami ragam gaya Bahasa standar yang dapat digunakan saat menyusun suatu karya tulis ilmiah.

Partisipasi mitra dalam hal ini yaitu Lembaga Pengembangan Potensi Prestasi dan Kesehatan Olahraga Indonesia (P3KORIN) yang merupakan komunitas praktisi olahraga, pelatih dan atlet.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan melalui pemaparan materi dan praktik penyusunan karya tulis ilmiah. Pada materi pertama konsep dan originalitas karya ilmiah dalam materi ini dipaparkan bagaimana menemukan konsep asli (original), bukan karya jiplakan dan menjauhi duplikasi, agar karya tulis yang dihasilkan harus merupakan produk asli dan sesuai dengan bidang ilmu yang dimiliki serta permasalahan yang dihadapi di lingkungannya. Pada materi kedua sistematika penulisan karya tulis ilmiah dipaparkan bagaimana menyusun dari awal dilakukan mengikuti metode yang benar dengan menguraikan secara cermat cara dan prosedur pengumpulan data dan informasi, pengolahan data dan informasi, serta analisa sintesis. Pada materi terakhir gaya bahasa dalam menyusun karya ilmiah dipaparkan Ragam bahasa yang digunakan dalam karya tulis ilmiah adalah ragam bahasa ilmiah atau disebut juga bahasa standar (baku). Sebagai salah satu jenis dari karya tulis ilmiah, artikel ilmiah pun ditulis dengan menggunakan ragam bahasa ilmiah.



Gambar 1. Pemaparan materi kegiatan



Gambar 2. Dokumentasi pemateri

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan diketahui jika sebagian mahasiswa masih merasa kesulitan dalam memilih dan menetapkan suatu tema atau konsep yang akan dikembangkan dalam sebuah karya ilmiah, bahkan masih ada yang belum memahami ruang lingkup keilmuan mereka sendiri. Setidaknya ada sejumlah kekeliruan yang umum dijumpai pada karya ilmiah, baik pada laporan tugas akhir, skripsi maupun tesis. Mulai dari menyusun latar belakang masalah penelitian hingga penulisan kutipan dan daftar referensi yang masih manual.

Paradigma bahwa kesalahan adalah pedoman untuk melakukan sesuatu lebih baik ini sangat bermanfaat untuk diterapkan dalam penulisan karya ilmiah. Berdasarkan pengalaman penulis dalam membimbing penulisan makalah, artikel, dan skripsi oleh mahasiswa dan dalam mengedit tulisan ilmiah, terdapat empat kelompok kesalahan yang sering dilakukan para penulis pemula: bagaimana membuat alinea yang efektif, bagaimana membuat tulisan mudah dipahami, bagaimana cara mengutip dengan benar, dan bagaimana cara menuliskan referensi. Diharapkan, pemahaman akan keempat macam kesalahan tersebut akan berubah menjadi mampu menghasilkan karya ilmiah yang lebih baik.

D. KESIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan workshop ini dapat disimpulkan hasil yang dicapai diantaranya: (1) Mitra memperoleh pengetahuan memilih dan menetapkan konsep karya ilmiah yang mengedepankan originalitas. (2) Mitra memperoleh pengetahuan menyusun karya ilmiah sesuai standar mulai dari awal hingga penulisan referensi. (3) Mitra memperoleh pemahaman dalam penggunaan bahasa baku ilmiah ketika menyusun sebuah karya ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi Setya Paramitha, D. S. P. (2020). PANDUAN KARYA TULIS ILMIAH.

Ismail, S., Naviati, E., Anggorowati, A., Ulliya, S., Rochana, N., & Nurrahima, A. (2018). BUKU PANDUAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH. Departemen Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

Kristanto, V. H. (2018). Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah:(KTI). Deepublish.

Penyusun, T. (n.d.). PANDUAN PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH (KTI).